

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang pelaksanaannya melalui aktivitas fisik dan bertujuan tidak hanya untuk pencapaian tingkat kebugaran semata melainkan aspek kognitif dan afektif menjadi sasaran daripada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Fakta inilah yang mengidentifikasi bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkesan sangat unik. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak berbeda dengan pelaksanaan mata pelajaran lain yang mana dalam proses pembelajarannya menemukan berbagai kendala yang urgensinya perlu mendapat perhatian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Pembelajaran merupakan suatu keadaan yang dengan sengaja diciptakan agar terjadi interaksi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan pembelajaran sebagai motivasi. Dalam interaksi tersebut, komponen-komponen pembelajaran diperankan secara optimum guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, salah satu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang menantang, menggairahkan dan menyenangkan. Salah satu kendalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebu banyak masalah yang ditemui tertuju pada lemahnya pelaksanaan pembelajaran, khususnya siswa kelas V SDN Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

Penetapan metode yang tidak tepat sebagai pembelajaran maupun pengembangan materi yang tidak sesuai dengan kondisi, sehingga dengan demikian sebagian besar siswa banyak yang kurang berminat mengikuti jalannya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih efektif ketika melaksanakan tugasnya dalam mendidik, melatih dan membelajarkan siswanya sebagaimana yang diharapkan, maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupaya mencoba untuk dapat menerapkan metode latihan dengan tujuan lebih memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran melalui metode latihan ini merupakan suatu cara yang menekankan pada kegembiraan serta akan menambah pembendaharaan gerak siswa itu sendiri. Dengan alasan-alasan inilah maka proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya yang menyangkut hasil belajar servis *forehand* dalam permainan tenis meja.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak menguasai servis *forehand* ini. Seperti yang dialami siswa kelas V SDN Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton dan tidak menggairahkan, terbukti siswa kelas V SDN Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai yang berjumlah 26 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, sesuai hasil observasi awal bahwa 1 orang siswa masuk pada klasifikasi “cukup” dengan rata-rata nilai 60.00 serta persentase

3,85%, 11 orang siswa masuk pada klasifikasi “kurang” dengan rata-rata nilai 44,54 serta persentase 42,31%, dan 14 orang siswa masuk pada klasifikasi “sangat kurang” dengan rata-rata nilai 30,00 serta persentase 53,85%, sedangkan daya serap klasikalnya hanya mencapai 37,308. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa karena masih di bawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Sehingga dari pembahasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar servis forehand dalam permainan tenis meja melalui metode latihan pada siswa kelas V SDN Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah ini, yakni : kurangnya penguasaan servis *forehand* serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan karya ilmiah ini yakni sebagai berikut: apakah metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar servis forehand pada siswa kelas V SDN Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas

khususnya materi servis forehand pada permainan tenis meja dapat dipecahkan melalui :

- a. Melalui metode latihan yang baik dan benar kedalam pembelajaran penjas, maka hasil belajar siswa dikelas V SDN Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dapat ditingkatkan.
- b. Dengan penggunaan metode latihan yang berkesinambungan maka ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjas penjas mengenai materi tentang servis forehand pada permainan tenis meja khususnya siswadikelas V SDN Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar servis forehand dalam permainan tenis meja melalui metode latihan pada siswa kelas V SDN Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Untuk meningkatkan kreatifitas di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan hasil mengenai servis *forehand* dalam permainan tenis meja.
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan metode latihan kedalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang servis *forehand* pada permainan tenis meja berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.